

PRA TUGAS AKHIR
REDESAIN
PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI
KM 6 PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD FAVIAN NALDO
NIM: 03061381419100

DOSEN PEMBIMBING :
IR. HJ. MEIVIRINA HANUM, MT
HARINI MUTIARA HAPSARI, S.T., M.SC., M.SI.

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

**REDESAIN PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI
KM 6 PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik

Oleh:

Muhammad Favian Naldo

NIM 03061381419100

Palembang, Mei 2018

Pembimbing Utama



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

Pembimbing Pendamping



Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik,



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196006061987031004

LEMBAR PENGESAHAN

**REDESAIN PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI
KM 6 PALEMBANG**



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Wisuda ke-136

Oleh :

MUHAMMAD FAVIAN NALDO

NIM 03061381419100

Palembang, Mei 2018

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Menyetujui,
Pembimbing Pendamping

Harrini M. Hapfari, S.T., M.Sc., M.Si.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik,

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196006061987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Redesain Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2018 Palembang, Mei 2018

Pembimbing :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 1957051419890320

()

2. Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

NIP.

()

Penguji :

3. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

()

4. Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik,


Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196006061987031004

Redesain Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang

ABSTRAK

Masa Tua merupakan waktu dimana manusia sudah tidak lagi dapat melakukan aktivitas sebaik pada saat berusia muda, Panti Sosial (Werdha/Jompo) merupakan tempat dimana para lansia tinggal dengan tujuan pemberdayaan kembali fisik dan jiwa untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani maupun sosialnya. Pemberdayaan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengadakan program atau aktivitas produktif agar tercipta kesejahteraan bagi para lansia. Ide dasar untuk merancang ulang Panti Jompo Tresna Werdha Teratai menggunakan konsep *Rainwater Harvesting* bertujuan untuk memangkas biaya penggunaan air bagi bangunan itu sendiri. Dengan konsep ini bangunan diharapkan dapat memanfaatkan dan menyaring kembali air hujan yang dikumpulkan untuk dapat digunakan kembali oleh para penghuninya. Penerapan konsep ini telah dirancang melalui tahapan analisa lingkungan sekitar, analisa kebutuhan lingkungan dan analisa suasana yang sesuai. Hasil dari analisa yang telah dilakukan adalah bentuk bangunan, lingkungan, tata ruang, dan interior yang disesuaikan dengan kebutuhan lansia.

Kata Kunci : Lansia, Jompo, *Rainwater Harvesting*, Panti Jompo

Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Pembimbing II



Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik,

Prof. Ir. Subriyer, M.S., Ph.D.
NIP. 196006061987031004

Redesign : Nursing Home Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang

ABSTRACT

The Old Age is a time when humans are no longer able to perform activities as well as at a young age. Nursing Home (Werdha / Decrepit) is a place where the elderly live with the purpose of physical and soul re-enabling to fulfill their basic needs both physically and spiritually and also socially. Empowerment can be done by holding programs or productive activities in order to create prosperity for the elderly. The basic idea for redesigning the Nursing Home Tresna Werdha Teratai using Rainwater Harvesting concept aims to cut the cost of water use for the building itself. With this concept the building is expected to utilize and recover the collected rainwater to be re-used by the inhabitants. Application of this concept has been designed through the stages of environmental analysis, environmental needs analysis and appropriate atmosphere analysis. The results of the analysis that has been done is the form of buildings, environment, layout, and interior that is tailored to the needs of the elderly.

Keywords : Elderly, Decrepit, Rainwater Harvesting, Nursing Home

Palembang, May 2018

Approved by,



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Approved by,



Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik,

Prof. Ir. Subriver Anas, M.S., Ph.D.
NIP. 196006061987031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia-Nya, maka penyusunan Laporan Landasan Konseptual Pra-Tugas Akhir dengan judul “Redesain Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang” ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga kesulitan dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, membukakan pikiran dan ilmu serta pada Nabi Muhammad SAW beserta junjungannya.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa serta memfasilitasi segala kebutuhan dalam penyusunan laporan ini.
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang ikut berkontribusi memberikan materi dalam penyusunan laporan.
4. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun.
5. Teman-teman yang telah memberikan support dan rekan-rekan mahasiswa Program Study Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya mahasiswa Program Study Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya angkatan 2014.

Akhir kata semoga Laporan Landasan Konseptual Pra-Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi semua kerja keras kita. Amin.

Palembang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	4
1.3. Tujuan Dan Sasara	4
1.4. Ruang Lingkup.....	5
1.5. Manfaat Penulisan.....	5
1.6. Metode Penulisan	5
1.6.1. Data Primer	5
1.6.2. Data Sekunder	6
1.7. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek	8
2.1.1. Redesain	8
2.1.2. Definisi Panti Werdha.....	10
2.1.3. Tipologi Panti werdha.....	10
2.1.4. Klasifikasi Panti Werdha.....	11
2.1.5. Rainwater Harvesting.....	12
2.2. Dasar-dasar Perancangan	13
2.2.1. Persyaratan Panti Werdha	13
2.2.2. Standar kebutuhan Panti Werdha.....	14
2.3. Tinjauan Objek Sejenis	20
2.4. Tinjauan Fungsional.....	26
2.4.1. Kebutuhan Ruang.....	26
2.4.2. Tinjauan Fungsional.....	28

2.5. Data Lapangan	30
BAB III METODELOGI	31
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	31
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Redesain.....	31
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan.....	33
3.2. Kerangka Berpikir Redesain	36
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	37
4.1. Analisa Fungsional.....	37
4.1.1. Fungsi Dalam Bangunan	37
4.1.2. Tabel Analisis Fungsional.....	40
4.2. Analisa Spasial / Ruang	43
4.2.1. Kegiatan Penghuni	45
4.2.2. Kegiatan Staff Pengurus dan Perawat	45
4.2.3. Kegiatan Pengunjung	46
4.2.4. Kegiatan Pengelola.....	46
4.2.5. Struktur Organisasi	47
4.2.6. Analisa Jumlah Lansia	48
4.2.7. Program Ruang dan Besaran Ruang (Spasial)	49
4.2.8. Analisa Kebutuhan Parkir	51
4.2.9. Analisis Hubungan Ruang.....	53
4.2.10. Analisis Organisasi Ruang	57
4.3. Analisa Kontekstual	59
4.3.1. Alokasi Tapak	60
4.3.2. Deskripsi Tapak Redesain Panti.....	61
4.3.3. Analisa Tapak Berdasarkan Indikator Edward	62
4.3.4. Kondisi Eksisting Tapak	63
4.3.5. Analisa Regulasi.....	64
4.3.6. Ketentuan Tata Massa Bangunan.....	65
4.3.7. Analisa Tapak Berdasarkan Metode Edward T.	66
4.4. Analisa Geometri dan Enclosure.....	73
4.4.1. Dasar Pertimbangan	73

4.4.2. Bentuk Dasar	73
4.4.3. Geometri Hubungan Ruang.....	75
4.4.4. Pola Massa Bangunan	78
4.4.5. Analisa Enclosure.....	79
4.5. Sintesa Analisa Perencanaan dan Perancangan.....	82
4.5.1. Sintesa Arsitektural	82
4.5.2. Sintesa Struktural dan Utilitas.....	85
BAB V KONSEP PERANCANGAN	94
5.1. Konsep Perancangan Tapak	94
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur.....	98
5.3. Konsep Perancangan Struktur	101
5.4. Konsep Perancangan Utilitas	102
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Ruang Pada Panti Werdha, Data Arsitek Jilid II.....	17
Gambar 2.2. Fungsi Dari Pusat Perawatan Para Lanjut Usia.....	17
Gambar 2.3. Rumah untuk satu orang dengan luas 37 m2	18
Gambar 2.4. Rumah untuk dua orang dengan luas 56 m2	18
Gambar 2.5. Kamar Perawatan dengan 2 tempat tidur	19
Gambar 2.6. Kamar Perawatan dengan 1 tempat tidur	19
Gambar 2.7. Tampak Depan Panti Jompo Peter Rosegger	20
Gambar 2.8. Tampak dari dalam kamar panti.....	21
Gambar 2.9. Konstruksi Kayu Pada Panti Jompo Peter Rosegger.....	21
Gambar 2.10. Ruang makan dan pantry yang ada di dalam panti.....	22
Gambar 2.11. Tampak Perspektif Panti Jompo Peter Rosegger	22
Gambar 2.12. Tampak Bagian Belakang Rumah Perawatan Pensiun	23
Gambar 2.13. Penerapan pencahayaan alami di dalam rumah.....	24
Gambar 2.14. Tampak Perspektif Rumah Perawatan Pensiun.....	24
Gambar 2.15. Kamar Hunian Rumah Perawatan Pensiun	25
Gambar 2.16. Tampak depan dengan perspektif Rumah Perawatan Pensiun..	25
Gambar 2.17. Site Panti Jompo Tresna Werdha, KM 6 Palembang.....	30
Gambar 4.1. Peta Palembang (Pola Ruang)	59
Gambar 4.2. Jalan Jompo, Kecamatan Sukarami Palembang.....	61
Gambar 4.3. Peta Lokasi Tapak	63
Gambar 4.4. Keadaan Sekitar Site	66
Gambar 4.5. Analisis Klimatologi	67
Gambar 4.6. View di Sekitar Tapak.....	68
Gambar 4.7. Analisis Sikulasi dan Pencapaian.....	70
Gambar 4.8. Gambaran Man-Made Feature di Sekitar Tapak	72
Gambar 4.9. Gambaran Elemen Ruang	76
Gambar 4.10. Kualitas Ruang	76
Gambar 4.11. Ikatan Ruang	77
Gambar 4.12. Contoh Desain yang Menerapkan Pencahayaan Alami	79

Gambar 4.13. Pengaplikasian Material Kaca.....	80
Gambar 4.14. Pengaplikasian Unsur Air dan Ikan pada Bangunan.....	81
Gambar 4.15. Most Effective Shading.....	82
Gambar 4.16. Bangunan Dengan Beton Ekspos.....	83
Gambar 4.17. Kaca Triple Glazed.....	84
Gambar 4.18. Layer Pada Roof Garden.....	85
Gambar 4.19. Hydrant Halaman.....	90
Gambar 4.20. Sistem Ventilasi Silang.....	93
Gambar 5.1. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	94
Gambar 5.2. Konsep Tata Massa.....	96
Gambar 5.3. Konsep Tata Hijau.....	97
Gambar 5.4. Konsep Transformasi / Gubahan Massa.....	98
Gambar 5.5. Konsep Fasade Bangunan.....	99
Gambar 5.6. Konsep Perancangan Struktur.....	101
Gambar 5.7. Konsep Rainwater Harvesting.....	102
Gambar 5.8. Konsep Tata Cahaya.....	104
Gambar 5.9. Konsep Tata Udara.....	105
Gambar 5.10. Konsep Pembuatan Ramp.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Zonasi Ruang Pada Panti Werdha, Data Arsitek Jilid II.....	15
Tabel 2.2. Daftar Ruang Kebutuhan Panti Jompo.....	26
Tabel 2.3. Tabel Tinjauan Fungsional Panti Jompo.....	28
Tabel 4.1. Tabel Analisa Fungsional Panti Jompo.....	41
Tabel 4.2. Penggolongan Penduduk Berdasarkan Umur	48
Tabel 4.3. Tabel Program Ruang dan Besaran Ruang	49
Tabel 4.4. Tabel Analisis Kebutuhan Parkir	51
Tabel 4.5. Tabel Total Keseluruhan Lahan dan Parkir	52
Tabel 4.6. Tabel Area Penerima.....	53
Tabel 4.7. Tabel Fasilitas Utama	53
Tabel 4.8. Tabel Pengelola.....	54
Tabel 4.9. Tabel Penunjang.....	54
Tabel 4.10. Tabel Servis.....	54
Tabel 4.11. Tabel Kriteria Tapak	60
Tabel 4.12. Analisis Tapak Edward T. White.....	62
Tabel 4.13. Penilaian Lokasi Tapak Redesain Panti	63
Tabel 4.14. Analisis Bentuk Dasar Bangunan	74
Tabel 4.15. Hubungan Antar Ruang	75
Tabel 4.16. Jenis Organisasi Ruang	78
Tabel 4.17. Jenis Pondasi	88
Tabel 5.1. Konsep Tata Ruang Dalam	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Pikir	36
Bagan 4.1. Alur Kegiatan Penghuni.....	45
Bagan 4.2. Alur Kegiatan Tenaga Kesehatan	45
Bagan 4.3. Alur Kegiatan Pengelola	46
Bagan 4.4. Alur Kegiatan Pengunjung.....	46
Bagan 4.5. Alur Kegiatan Pengelola	47
Bagan 4.6. Struktur Organisasi	47
Bagan 4.7. Bubble Diagram Hubungan Ruang Panti Werdha	55
Bagan 4.8. Zonasi Kelompok Ruang	56
Bagan 4.9. Organisasi Ruang Makro	57
Bagan 4.10. Organisasi Area Panti	57
Bagan 4.11. Organisasi Area Pengelola	58
Bagan 4.12. Organisasi Area Servis.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang memerlukan Panti Sosial (Werdha/Jompo) berskala Kota yang aktif sebagai pusat penangunan, penanganan serta perawatan dan fasilitas untuk kegiatan orang lanjut usia yang memenuhi standar yang benar. Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Lembaran Negara RI Tahun 1998 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3796, Pada Pasal 3 menjelaskan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia diarahkan agar lanjut usia tetap dapat diberdayakan sehingga berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, kearifan, pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman, usia dan kondisi fisiknya serta terselenggaranya pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial lanjut usia, di Pasal 4 menjelaskan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial bertujuan untuk memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif terwujudnya kemandirian dan kesejahteraannya. Terpelihara sistem nilai budaya dan kekerabatan bangsa Indonesia serta lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Fasilitas perawatan dan pengobatan untuk para lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang saat ini perlu peningkatan fasilitas dan pra-sarana, fasilitas yang sekarang bisa dikatakan hampir dibawah standar seperti kamar yang jumlahnya kurang memadai dan kotor, kamar mandi dan fasilitas sanitasi yang kumuh, dapur yang tidak berfungsi dengan baik, vegetasi yang tidak ditata dengan baik, tidak adanya sarana hobi untuk menghabiskan waktu luang dan fasilitas yang ada tergolong minim karena banyak ruang yang tidak tersedia seperti ruang bersantai bersama, ruang makan yang besar, dan area yang bisa digunakan untuk menyalurkan kegiatan positif di waktu luang. Bisa dikatakan sangat menyedihkan jika dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia sekarang, untuk fasilitas tidur

yang masih sangat sederhana, untuk sistem penghawaan hanya dibatasi dengan menggunakan media seadanya dan ventilasi udara, fisik bangunan dan lingkungan yang kurang terawat dan sirkulasi gedung yang masih tergolong sempit. Yang terpenting lagi tenaga ahli di Panti Jompo Tresna Werdha Teratai saat ini masih sangatlah sedikit dan tidak sebanding dengan kuota lansia yang ada.

Dikarenakan fasilitas yang minim seperti kamar yang kondisinya kurang memadai dan kotor, kamar mandi dan fasilitas sanitasi yang kumuh, dapur yang tidak berfungsi dengan baik, kebun yang tidak ditata dengan baik, tidak adanya sarana hobi untuk menghabiskan waktu luang dan fasilitas yang ada tergolong minim karena banyak ruang yang tidak tersedia seperti ruang bersantai bersama, ruang makan yang besar, dan area yang bisa digunakan untuk menyalurkan kegiatan positif di waktu luang dan tenaga ahli yang menangani juga minim pada Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang mengakibatkan banyak dari para lansia hanya berkegiatan sederhana seperti menonton televisi dan mengobrol, tidak ada aktivitas yang produktif yang diberdayakan.

Jalan keluar yang tepat adalah memberikan sebuah fasilitas terpadu untuk melakukan kegiatan yang produktif dan berdaya untuk kegiatan pembangunan dengan skala kecil, sebuah Panti Jompo yang mewadahi para orang lansia di Palembang, terutama di kota Palembang yang memiliki tingkat lansia yang berjumlah cukup tinggi dengan penekanan lingkungan fisik dan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas dalam proses pemberdayaan serta menciptakan lingkungan panti jompo skala Kota dengan fasilitas yang menunjang proses kegiatan positif dengan melibatkan efek penataan lingkungan melalui penekanan pada konsep *Rainwater Harvesting*.

Penerapan ide konsep untuk bangunan panti menggunakan *Rainwater Harvesting* pada lingkungan hunian para orang lanjut usia akan tampak pada kondisi psikis lansia, yaitu penambahan waktu untuk melakukan kegiatan yang berdekatan dengan alam, pengurangan biaya pangan dengan

menanam sendiri sayur dan buah, penambahan fasilitas untuk beribadah, pengurangan stress atau perasaan tertekan, memberikan suasana hati yang positif, membangkitkan semangat, serta meningkatkan pengharapan para orang lanjut usia untuk hidup berdekatan dengan alam. Pelayanan untuk orang lanjut usia tidak hanya sebatas memerlukan pelayanan berupa bantuan untuk aktivitas keseharian mereka namun juga sangat tergantung dengan keadaan lingkungan fisik panti jompo itu sendiri, lingkungan yang dekat dengan alam, bersih dan segar dapat mendukung proses kegiatan yang lebih baik, sehingga dengan konsep *Rainwater Harvesting* sangatlah tepat untuk diterapkan pada Redesain Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang.

Skala aktivitas akan dibuat dengan standar panti jompo berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Mengoptimalkan *Rainwater Harvesting* dengan menerapkan prinsip-prinsip lingkungan penyeimbang seperti *Nourishing All the Senses, Healthy Lighting, Comfortable Shapes, Natural Materials, Hygiene and Clean Air, Connection to Nature, Changeable Layout & Social Support* dan *Accesible Environment*.

Rainwater Harvesting menciptakan suasana nyaman untuk kemudahan memperoleh air resapan hujan dan sehat berupa lingkungan yang dekat dengan alam untuk para orang lanjut usia, hal ini juga dapat menunjang aktivitas yang dilakukan di dalam panti dengan jumlah air yang cukup. Selain itu penerapan arsitektur ergonomi juga akan dimunculkan dengan menerapkan kebutuhan pengguna terhadap sirkulasi dan pola ruang menurut ilmu ergonomi yang akan menunjang kenyamanan untuk memperkuat konsep *Rainwater Harvesting*.

Untuk mendesain ulang Panti Jompo Tresna Werdha Teratai dibutuhkan pemanfaatan lokasi yang sesuai untuk lingkungan hunian, sesuai dengan regulasi yang ada, strategis dan memiliki sumber daya yang cukup. Selain itu juga sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang ahli (perawat dan suster jaga) yang dapat menangani dan membantu kegiatan aktifitas para

lansia selama mereka ingin melakukan kegiatan yang positif dan produktif agar rantai aktifitas di dalam panti dapat berlangsung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, adapun permasalahan yang diharapkan mampu terselesaikan adalah :

1. Bagaimana merancang Panti Jompo yang dapat mewadahi serta memfasilitasi kebutuhan dan kegiatan untuk para orang-orang tua (lansia) di Palembang.
2. Bagaimana merancang Panti Jompo menggunakan konsep *Rainwater Harvesting*.

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari proses perencanaan dan perancangan ulang ini adalah :

Mewadahi para orang-orang lanjut usia di Palembang, khususnya di Kota Palembang dengan membuat sebuah pusat bagi mereka para orang lansia untuk menyalurkan hobi mereka dan juga tempat bernaung, bersosialisasi dan beribadah serta menciptakan lingkungan yang dekat dengan alam untuk mendukung jalannya kegiatan yang biasa orang tua (lanjut usia) lakukan seperti bercocok tanam, memasak, membuat kerajinan tangan.

Menyusun konsep perancangan untuk Redesain Panti Werdha Sumarah dengan menggunakan konsep *Rainwater Harvesting*.

1.3.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan ulang Panti Jompo Tresna Werdha Teratai, melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide line aspect) dan

alur pikir proses penyusunan Landasan Konseptual dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas dibatasi pada aspek-aspek Redesain Panti Jompo Tresna Werdha Teratai & perancangan bangunan menggunakan konsep *Rainwater Harvesting*.

Pembatasan masalah dibatasi pada :

1. Integrasi antar ruang untuk mendukung aktivitas yang menekankan pada penggunaan konsep *Rainwater Harvesting*.
2. Penerapan prinsip-prinsip *Rainwater Harvesting* pada tapak dan bangunan Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dari pembahasan permasalahan ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis.
Untuk memperdalam dan mengembangkan wawasan disiplin ilmu yang telah dipelajari untuk mengkaji sebuah permasalahan yang ada pada lingkungan masyarakat dalam segi arsitektur.
2. Manfaat bagi pendidikan dan masyarakat.
Sebagai bahan perpustakaan mengenai informasi tentang pembahasan desain Panti Jompo yang menggunakan penekanan pada konsep *Rainwater Harvesting*.

1.6. Metode Penulisan

1.6.1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dibutuhkan demi keberlangsungan suatu proses perencanaan, analisis, dan perancangan. Data primer diperoleh melalui:

a. Survey (Studi Lapangan)

Pengumpulan data primer yang utama diperoleh dari data survey lapangan, yaitu pada lokasi Redesain Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan khusus tentang kondisi eksisting mencakup tapak dan lingkungan. Langkah ini akan menghasilkan output dokumen-dokumen pribadi berupa foto (gambar) existing, video, dan sejenisnya.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah mengenai topik peraturan, perizinan, kondisi eksisting, dan lain-lain. Narasumber yang akan diwawancara adalah pihak dari Dinas Kependudukan (Catatan Sipil) dan beberapa pihak yang kesehariannya berkerja di panti jompo.

1.6.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data bantuan/tunjangan bagi data primer dan alur pikir dalam proses perencanaan, analisis, dan perancangan. Umumnya, data sekunder adalah data yang berupa teori-teori lazim hingga hasil-hasil penelitian ilmiah dari sumber-sumber tertentu. Data sekunder yang dipakai diperoleh melalui:

a. Peraturan-peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah yang dijadikan acuan adalah peraturan-peraturan yang bersifat mempengaruhi desain. Salah satu contohnya adalah peraturan tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sumatera Selatan, atau aturan resmi yang lebih spesifik dari itu.

b. Buku-buku Penunjang

Buku-buku yang dipakai adalah buku yang berisi standar-standar mengenai arsitektural dan panti jompo. Misalnya: Architectural Programming oleh Donna P. Duerk, Data Arsitek jilid 1-3 oleh Ernest Neufert dan sebagainya.

c. Standar Panti Jompo

Berupa daftar persyaratan dan ketentuan berdirinya suatu panti jompo yang biasanya dikeluarkan oleh pemerintah atau instansi yang menaungi suatu program tempat tinggal.

1.7. Sistematika Penulisan

Proposal ini akan membahas beberapa hal yang disusun ke dalam beberapa bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menjabarkan latar belakang pemilihan judul perancangan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, kerangka pikir, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan teori-teori dasar pendukung yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

BAB III. METODELOGI

Berisikan tentang metode yang dipakai dalam proses penulisan serta metode perancangan, metode yang dipakai dalam pengumpulan data, responden, analisis, desain dan kendala yang dihadapi.

BAB IV. ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan analisa yang mencakup Analisa Fungsional, Analisa Spasial, Analisa Kontekstual, Analisa Arsitektural, Analisa Struktur dan Utilitas.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

- ✓ *Sprinkler* sensitif terhadap asap dan titik api. Bekerja otomatis menggunakan air, gas/busa. Jarak *sprinkler* adalah setiap 4 m dengan daya jangkauan 25 m²/unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa dan Bahasan Panti Jompo.pdf. Mengenai Analisa Beberapa Aspek Untuk Mendukung Perancangan Panti Jompo di Jakarta Timur.
- Ching, F. D. K. 1993. *Arsitektur, bentuk, ruang, dan susunannya*. Jakarta: Erlangga
- Devi, Evian, 2016. *Pola Penataan Ruang Panti Jompo Berdasarkan Aktivitas dan Perilaku Penghuninya. Studi kasus Panti Jompo Wisma Mulia*. Jakarta.
- Isfiaty, Tiara, 2010. *Tinjauan Kenyamanan Ruang Keluarga Panti Jompo di Bandung, Program Studi Desain Interior UNIKOM*.
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2012. Sidang Terbuka Promosi Doktor. *Terbentuknya Ruang Bersama Oleh Lansia Berdasarkan Interaksi Sosial dan Pola Penggunaannya*.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 441/KPTS/1998. *Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Gedung Menteri Pekerjaan Umum*.
- Lewi, Trifena, 2016. *Perancangan Interior Panti Jompo dengan Fasilitas Dimensia di Surabaya*.
- Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 106/HUK/2009. *Tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial*.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1965. *Tentang Bantuan Penghidupan Orang Jompo*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998. *Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*.

http://www.ahlilingkungan.com/rain-harvesting_Manfaat-rain-harvesting.php.

Diakses pada 5 Desember 2017. 20.18

<https://id.linkedin.com/pulse/arsitektur-tropis-kajian-penerapan-rainwater-harvesting-veronika-joan>. Diakses pada 6 Desember 2017. 22.09

http://gamapservier.who.int/gho/interactive_charts/mbd/life_expectancy/atlas.html.

Diakses pada 12 September 2017. 16.25

<http://jurnalarsitek.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-ramp-standar-pembuatan.html>. Diakses pada 9 Desember 2017. 03.24

<https://palembangkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/13>. Diakses pada 29 September 2017. 10.22

<http://www.antaranews.com/berita/375084/harapan-hidup-sedunia-semakinpanjang>. Diakses pada 12 September 2017. 14.58

<http://www.archdaily.com/565058/peter-rosegger-nursing-home-dietger-wissounig-architekten>. Diakses pada 10 September 2017. 10.32

<http://www.archdaily.com/775831/nursing-and-retirement-home-dietger-wissounig-architekten>. Diakses pada 10 September 2017. 15.11